



## 2.2 Siklus Akuntansi

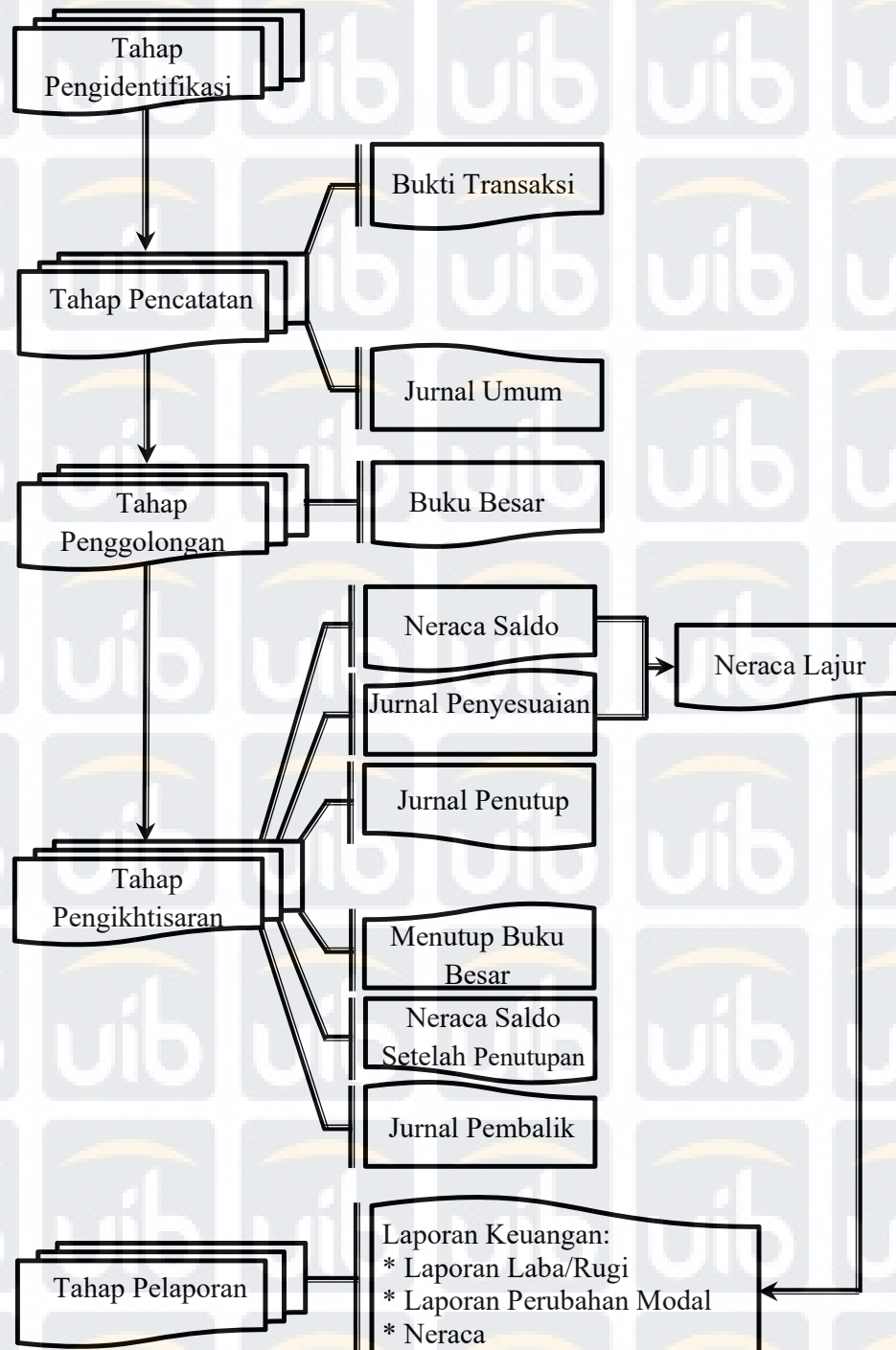
Siklus akuntansi adalah proses menganalisis serta mencatat transaksi dalam jurnal menggunakan sistem pembukuan ganda (Warren, Reeve, & Duchac, 2014). Siklus akuntansi berawal dari pengumpulan data yang dijadikan sebagai bukti transaksi, menggolongkan jenis-jenis transaksi, menganalisis dan pembuatan rangkuman sampai terbentuknya laporan keuangan. Siklus akuntansi berupa tahap-tahap yang harus dilakukan seorang akuntan dari tahap awal sampai tahap akhir sehingga membentuk sebuah laporan keuangan yang handal.

Pengolahan data yang dilakukan sejak terjadinya transaksi disebut proses akuntansi. Setiap pencatatan transaksi memerlukan bukti yang bisa mendukung sebagai terjadinya transaksi. Bukti yang diterima akan dijadikan sebagai bahan dalam mengolah data hingga tersusun menjadi laporan yang dijadikan sebagai informasi perusahaan. Dengan begitu maka setiap kali terjadi pencatatan akuntansi maka bukti akan dilampirkan sesuai dengan nomor referensi yang di sistem.

Dalam pencatatan akuntansi didasarkan pada beberapa prinsip yang diantaranya prinsip perbandingan yaitu dengan membandingkan antara pendapatan dan biaya. (Rudianto, 2012) menyatakan pencatatan akuntansi terbagi menjadi 2 yaitu:

1. *Cash basis accounting* (akuntansi dasar keuangan), dimana pada saat pencatatan pendapatan dicatat pada saat uang diterima dan beban dicatat saat biaya dibayarkan.

2. *Accrual Basis Accounting* (akuntansi dasar akrual), dimana pengakuan pendapatan dicatat saat terjadi dan biaya dicatat ketika bisa menghasilkan pendapatan.



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi, sumber: Kuraesin & Kasim (2017)

Menurut Pura (2013) siklus akuntansi merupakan proses kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis, berawal dari pencatatan akuntansi sampai dengan terbentuknya laporan keuangan. Tahapan dari siklus akuntansi dijelaskan antara lain:

### 2.2.1 Bukti transaksi

Pada awalnya mengidentifikasi dan menganalisis bukti transaksi yang telah terjadi. Bukti transaksi yang didapatkan berupa gambaran dari operasi transaksi yang berupa satuan mata uang. Bukti transaksi disini seperti: nota-nota, faktur dan kwitansi. Bukti transaksi tersebut harus dikelompokkan dan kemudian dimasukkan kedalam sistem.

Sebelum melakukan pengelompokan akun, harus diketahui Persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi merupakan keteraturan dari dua sisi kiri (aktiva) dan sisi kanan (pasiva) (Sodikin & Riyono, 2016), sehingga saat terjadi transaksi keuangan keseimbangan akan selalu dipertahankan. Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan sedangkan pasiva adalah bagian-bagian yang menyusun kekayaan perusahaan. Persamaan dasar akuntansi menurut Weygandt, Kimmel, & Kieso (2016) antara lain:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Aset, kewajiban, dan ekuitas adalah akun yang dijadikan sebagai acuan dalam penginputan transaksi yang menghasilkan laporan keuangan. Pengelompokan akun yang mempengaruhi naik turunnya persamaan akuntansi adalah sebagai berikut:

## 1. Aset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu, korporasi, atau pemerintah dengan harapan menghasilkan arus kas masa depan. Aset disini dapat menghasilkan pendapatan bagi sebuah perusahaan saat memanfaatkan aset tersebut. Harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang dapat dinilai dengan satuan uang. Aset terbagi menjadi 2 yaitu yang pertama aset lancar, yaitu nilai semua aset yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dan digunakan untuk mendanai operasi perusahaan yang sedang berlangsung. Aset lancar biasanya terdiri dari akun kas, piutang dagang, dan persediaan barang dagang. Yang kedua yaitu aset tetap, yaitu bagian berwujud jangka panjang dari properti atau peralatan yang dimiliki dan digunakan perusahaan dalam operasinya untuk menghasilkan pendapatan. Aset tetap biasanya memiliki masa manfaat dalam waktu satu tahun maupun lebih. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan, bukan untuk diperjualkan kembali. Akun yang tergolong dalam asset tetap berupa bangunan, kendaraan, dan tanah.

## 2. Liabilitas

Liabilitas diartikan sebagai suatu pinjaman yang dilakukan perusahaan untuk manfaat ekonomi dimasa depan yang dijadikan sebagai hasil dari transaksi masa lalu dan wajib dilunasi pada masa depan. Liabilitas perusahaan terbagi menjadi yang pertama Liabilitas jangka pendek, dimana kewajiban tersebut diperkirakan akan dilikuidasi dalam jangka waktu 1 tahun dari timbulnya transaksi. Komponen yang terkandung pada hutang jangka pendek berupa utang usaha, utang gaji, dan utang bunga. Yang kedua Liabilitas jangka panjang, dimana

perlakuan pembayaran hutangnya dilakukan lebih dari satu tahun setelah terjadinya transaksi. Elemen yang terkandung dalam utang jangka panjang berupa utang obligasi.

3. Ekuitas

Ekuitas merupakan jumlah kekayaan bersih yang diinvestasikan dalam bisnis oleh pemiliknya, ditambah dengan laba ditahan. Ekuitas juga berupa sisa dari aset kurang kewajiban. Pernyataan tersebut yang dimaksud untuk melihat berapa kepemilikan perusahaan yang akan diterima dari pengurangan aset dengan kewajiban yang dimiliki.

4. Pendapatan

Pendapatan adalah keuntungan yang didapatkan perusahaan dari operasi bisnis, biasanya dari hasil jual barang maupun hasil jasa dari pelanggan. Pendapatan yang bertambah akan menambahkan kenaikan aset dan menurunkan kewajiban yang mengakibatkan peningkatan ekuitas.

5. Beban

Beban adalah pengeluaran biaya yang akan menghasilkan pendapatan. Beban akan menurunkan aset dan meningkatkan kewajiban yang akan mengakibatkan pengurangan ekuitas.

### 2.2.2 Jurnal

Jurnal adalah pencatatan yang dilakukan pada perusahaan berupa kas debit dan kredit. Jurnal terdapat 2 yakni jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum berisi segala transaksi keuangan disuatu usaha secara berurutan sesuai dengan waktu terjadinya, yang terdapat 2 sisi yaitu debit dan kredit. Sedangkan

jurnal khusus berisi tentang pencatatan transaksi sejenis/sama dan sering terjadi. Jurnal khusus dikelompokkan menjadi 4 macam yaitu: jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas. Berikut tahap-tahap yang harus diikuti pada saat melakukan penjumlahan:

1. Mengidentifikasi bukti yang diterima dari hasil pembelanjaan maupun hasil pemasukan oleh perusahaan. Contohnya: kwitansi, memo, faktur, nota.
2. Menggolongkan jenis transaksi yang terjadi dalam kelompok harta, utang dan modal.
3. Menentukan apakah transaksi tersebut termasuk pengurangan atau penambahan akun. Serta menetapkan apakah transaksi tersebut harus didebit atau dikreditkan.
4. Pencatatan transaksi dalam bentuk debit kredit yang jumlahnya dan keterangannya sesuai dengan bukti yang diterima.

### 2.2.3 Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan-kumpulan pencatatan transaksi keuangan yang dikonsolidasikan melalui segala jurnal yang telah diinput dan menggolongkan ke akun yang seragam. Buku besar dapat memberikan informasi saldo akhir sesuai dengan no akun yang telah dimasukkan pada durasi waktu tertentu.

Buku besar umum dan buku besar pembantu merupakan bagian dari Buku besar. Buku besar umum adalah buku besar yang berisi akun tertentu. Buku besar umum merekap semua perhitungan yang ada pada rentang waktu tertentu.



Sedangkan buku besar pembantu berupa perincian dari akun tertentu yang terdapat dalam buku besar akun umum. Buku besar pembantu terdapat buku besar pembantu utang dagang, buku besar pembantu piutang, buku besar pembantu persediaan.

#### **2.2.4 Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah penginputan jurnal yang dilakukan pada saat akhir periode dan berfungsi sebagai penyesuai untuk transaksi yang dibayarkan bukan pada periode terjadinya. Jenis jurnal yang sering digunakan pada perusahaan adalah:

1. Pendapatan yang masih harus dibayar
2. Biaya yang masih harus dibayar
3. Pendapatan diterima dimuka
4. Biaya dibayar dimuka
5. Depresiasi

#### **2.2.5 Neraca Lajur**

Neraca lajur adalah alat lembar kerja yang mencatat semua informasi akuntansi dan digunakan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan pada akhir siklus akuntansi sehingga memastikan akurasi keuangannya. Neraca lajur biasanya berisi daftar akun, saldo akun, penyesuaian untuk setiap akun, serta saldo yang disesuaikan setiap akun, semua diurutkan sesuai dengan urutan laporan keuangan. Neraca lajur bertujuan untuk menolong mempermudah pembentukan laporan keuangan.



### **2.2.6 Jurnal Penutup**

Jurnal penutup adalah entri yang digunakan pada akhir penutupan laproan keuangan untuk menghapus semua akun sementara dan mentransfer saldo mereka ke akun permanen. Akun yang perlu dilakukan penutupan yaitu penutupan pendapatan, penutupan beban, rekening saldo laba atau saldo rugi, saldo prive.

### **2.2.7 Jurnal Pembalik**

Jurnal pembalik adalah entri jurnal yang dibuat dalam periode akuntansi, yang membalikkan entri yang dipilih yang dibuat pada periode sebelumnya. Jurnal pembalik ini biasanya dibuat saat awal periode. Jurnal pembalik dibuat secara opsional atau jurnal pembalik bisa dibuat maupun tidak dibuat jurnal pembaliknya. Ketika jurnal pembalik tidak dilakukan, akuntan harus mengingat periode terakhir menyesuaikan entri dan akun untuk setiap pengeluaran/pendapatan yang sebelumnya diakui berkaitan dengan pembyaran atau penerimaan periode berjalan.

### **2.2.8 Laporan Keuangan**

Pentingnya sebuah laporan keuangan bagi perusahaan karena mengandung banyak informasi penting serta bagi para investor maupun pihak lain yang tidak ikut serta secara langsung. Laporan keuangan adalah hasil dari serangkaian proses akuntansi yang digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak yang bersangkutan (Hery, 2016). Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi

berupa kinerja usaha, posisi keuangan, dan aliran kas. Menurut PSAK No. 1 Tahun 2016, karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan:

1. Dapat dipahami

Informasi yang disampaikan pada laporan mudah dimengerti maupun dipahami bagi yang membacanya.

2. Dapat dibandingkan

Informasi pada pelaporan akuntansi bisa dijadikan sebagai acuan dalam hal melakukan perbandingan antar periode, sehingga dari hasil perbandingan bisa dijadikan bahan referensi untuk pertimbangan perencanaan masa mendatang.

3. Andal

Informasi yang dihasilkan laporan keuangan sudah tidak terdapat kesalahan dan data yang disajikan berupa fakta yang terjadi serta dapat diverifikasikan. Informasi yang andal dipengaruhi oleh penyajian secara benar sesuai dengan bukti, pertimbangan sehat, kelengkapan, netralitas, subsantansi mengungguli bentuk.

4. Relevan

Informasi yang disampaikan pada laporan keuangan dinyatakan relevan jika informasi tersebut memiliki kegunaan yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi ekonomi perusahaan.

Berikut berupa laporan yang akan dihasilkan dari analisis transaksi usaha, pencatatan transaksi, dan terbentuknya laporan keuangan, sehingga menghasilkan informasi yang berupa:

### 1. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang dihasilkan dari keuntungan dikurangi biaya sesuai dengan periode yang ditentukan. Perusahaan akan membentuk keuntungan jika hasil keuntungan lebih tinggi dari pada pengeluaran yang dikeluarkan sedangkan kerugian akan terjadi jika pengeluaran yang dikeluarkan lebih tinggi dari pada keuntungan yang diterima. Laporan ini menggambarkan profitabilitas atau laba rugi maupun dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan kemampuan usaha antar usaha saingan dan memperkirakan perkembangan perusahaan di masa mendatang.

### 2. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang berisi tentang informasi aset, kewajiban, dan ekuitas. Informasi yang didapatkan dari sini berupa seberapa besar piutang yang akan kita terima dan berapakah kewajiban yang perlu kita bayarkan sehingga dari sini perusahaan dapat membandingkan antara aset, kewajiban dan ekuitas dengan begitu jika aset lebih besar dari kewajiban maka aliran kas perusahaan dikatakan stabil sebaliknya jika kewajiban melebihi aset maka aliran kas perusahaan tidak membaik.

### 3. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas digunakan untuk melihat maju maupun mundurnya kondisi sebuah perusahaan. Perubahan modal ini dapat berupa penambahan modal maupun pengurangan modal usaha hingga akhir tahun. Laporan laba rugi sangat berkaitan erat dengan laporan perubahan ekuitas karena dengan adanya penambahan laba maka ekuitas pun akan semakin naik dan begitu sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian.

#### 4. Laporan arus kas / *Cash flow*

Laporan arus kas adalah jumlah bersih kas dan setara kas yang ditransfer ke dalam dan keluar dari bisnis. Pada dasarnya kemampuan perusahaan ditentukan oleh kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang positif atau dapat memaksimalkan arus kas bebas jangka panjang. Laporan arus kas dapat melihat uang yang dikeluarkan untuk operasional apa sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam memantau kemampuan perusahaan kedepannya. Laporan arus kas terdiri dari 3 elemen yakni arus kas dari kegiatan bisnis (*Operating activities*) adalah arus kas yang berisi pengeluaran maupun pemasukkan yang berhubungan dengan operasi perusahaan, contohnya: penerimaan uang dari konsumen, pembayaran listrik dan air, dan lain sebagainya. Arus kas dari kegiatan pendanaan (*financing activities*) adalah laporan arus kas yang berfokus bagaimana perusahaan meningkatkan modal dan mengembalikannya kepada investor melalui pasar modal, contohnya: saham, penjualan obligasi, dan sebagainya. Arus kas dari kegiatan investasi (*investing activities*) adalah kegiatan investasi perusahaan baik pemasukkan dan keluarnya kas, contohnya: pembelian kendaraan baru.

#### 5. Catatan atas laporan keuangan

PSAK mewajibkan perusahaan Tbk membuat catatan atas laporan keuangan. Fungsi yang didapatkan bagi pembaca laporan, lebih mudah dimengerti karena terdapat penjelasan yang terperinci dari pos yang disajikan.

### 2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (Romney & Steinbart, 2015) sistem informasi akuntansi adalah proses dimana adanya pencatatan, pengumpulan

data, menyimpan, dan pengolahan informasi keuangan untuk menghasilkan sebuah pelaporan keuangan yang dapat berfungsi membantu pihak usaha memprediksi untuk langkah kedepannya. Peran sistem informasi akuntansi sangat membantu pengusaha dalam pencatatan transaksi maupun memproses data keuangan hingga menghasilkan pelaporan kinerja perusahaan yang bisa digunakan untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan dan mengukur kinerja usaha. Sistem yang dirancang pada Microsoft Office Access memiliki komponen untuk mempermudah dalam membangun *database* yaitu:

1. **Tabel**

Dalam pembuatan sistem langkah pertama yang harus dibuat dalam Microsoft Access adalah tabel. Tabel disini berupa objek karena merupakan tempat penyimpanan data sesungguhnya. Tabel terkumpul dari *field* yang artinya suatu tempat data yang isinya sama dan kolomnya berbentuk vertikal, sedangkan *record* adalah data lengkap yang berasal dari isian data *field* yang biasanya berbentuk horizontal.

2. **Relationship**

*Relationship* yang artinya hubungan, dimana pada sistem *relationship* berfungsi sebagai penghubung antar dua tabel maupun lebih agar data dapat tersambung.

3. **Query**

*Query* disini sebagai penghubung antara tabel dan *form*, pada saat pembuatan *query* juga dimasukan rumus untuk perhitungan transaksi yang akan digabung sehingga pada saat pembuatan laporan akan secara otomatis perhitungan dilakukan oleh sistem.

4. *Form*

*Form* disini berupa tampilan yang digunakan untuk menginput transaksi yang dialami oleh perusahaan.

5. *Report*

*Report* digunakan untuk menghasilkan jumlah ataupun saldo akhir dari hasil penginputan data di *form* sehingga membentuk laporan masing masing yang diinginkan.